

*SKRIPSI*

**POTENSI PENGEMBANGAN AGROFORESTRI BERBASIS  
TANAMAN BUAH DI KECAMATAN TANDUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**BAYU SATRIA PAMUNGKAS**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU**

**2022**

**POTENSI PENGEMBANGAN AGROFORESTRI BERBASIS  
TANAMAN BUAH DI KECAMATAN TANDUN KABUPATEN  
ROKAN HULU**

**BAYU SATRIA PAMUNGKAS**

**Skripsi**

*sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan*

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN  
FAKULTAS KEHUTANAN  
UNIVERSITAS LANCIANG KUNING  
PEKANBARU  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.s

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, Desember 2022

Penyusun



**Bayu Satria Pamungkas**  
1854251006

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman Buah  
di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

Nama : Bayu Satria Pamungkas

NIM : 1854251006

Jurusan : Kehutanan

Disetujui

Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si  
Pembimbing I

Enny Insusanty, S.Hut., M.Si  
Pembimbing II

Diketahui



Dr. Eno Suwarno, M.Si  
Dekan Fakultas Kehutanan



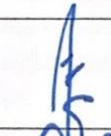
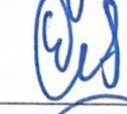



Ika Lestari, S.Hut., M.Si  
Ketua Prodi Kehutanan

Tanggal Lulus : 12 Desember 2022

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Skripsi : Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman  
Buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu  
Nama : Bayu Satria Pamungkas  
NIM : 1854251006  
Jurusan : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si	Ketua	
2	Enny Insusanty, S.Hut., M.Si	Sekretaris	
3	Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si	Anggota	
4	Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si	Anggota	
5	Dr. Sri Rahayu Prastyaningsih, S.Hut., M.P	Anggota	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di desa Dayo pada tanggal 17 Februari 1999 dari pasangan suami istri, Eko Warsono dan Suciati, merupakan anak yang kedua dari dua bersaudara.

Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 009 Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tingkat pertama SMPN 2 Tandun dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMKN Kehutanan dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis lulus seleksi masuk Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Penulis memilih Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan di KHDTK Bukit Suligi, pada tahun 2021 melakukan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari di Kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama I Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dan pada tahun 2022 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di UPT KPH Tasik Besar Serkap Pekanbaru, Provinsi Riau.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kehutanan dengan judul “Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman Buah di Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu” yang dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si. dan Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.

## RINGKASAN

**BAYU SATRIA PAMUNGKAS.** Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman Buah di Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu yang dibimbing oleh Ibu Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si. dan Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.

Agroforestri ialah konsep kehutanan terpadu yang memanfaatkan keterkaitan antara tanaman pertanian dan kehutanan, menghasilkan berbagai biomassa, dan menjaga kondisi sosial dan lingkungan. Dari kebun yang dimiliki petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa hasil pertanian, kayu bakar, bahan bangunan, hasil buah, dan hasil lainnya. Keduanya secara bersamaan dan alternatif dapat digunakan untuk menggabungkan komoditas tersebut. Agroforestri dapat mengambil berbagai bentuk, seperti kebun campuran, ladang dengan pepohonan, bera (belukar), kebun pekarangan, dan perkebunan masyarakat yang lebih besar dan lebih beragam. Pembuatan petak kebun terkadang dilakukan untuk menyediakan sumber makanan sehari-hari, atau terkadang dilihat sebagai gudang biologis atau toko biologis, terutama di lokasi pedesaan. Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan buah lokal, diantaranya jenis tanaman manggis, salak pondoh, mangga madu, dan lengkung. Buah-buahan dihasilkan dari kebun petani yang berasal dari kebun monokultur maupun agroforestri. Produktivitas lahan yang dimiliki petani berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan.

Studi ini bertujuan guna mengetahui dan mengkatalogkan tanaman penghasil buah yang bernilai bagi petani di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, menganalisis persepsi petani terhadap pengembangan tanaman buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu, dan mengkaji perkembangan tanaman buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. potensi ekonomi tanaman penghasil buah agroforestri di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan. ke hulu.

Studi dilaksanakan pada April-Juni 2022. Data primer dalam studi ini ialah data kuisisioner responden, data identifikasi dan inventarisasi tanaman penghasil buah, dan tanaman pertanian dengan pola agroforestri, sedangkan data sekunder adalah data BPS dalam angka, data kepemilikan lahan di desa setempat, dan data pendukung lainnya. Metode survey dan deskriptif diterapkan dalam studi ini. Metode survey dilakukan dengan wawancara yang terstruktur melalui kuisisioner, mengidentifikasi dan menginventarisasi tanaman penghasil buah dengan pola agroforestri. Metode deskriptif dilakukan untuk menggambarkan hasil identifikasi dan inventarisasi tanaman penghasil buah sehingga dapat menganalisis potensi pengembangan agroforestri tanam penghasil buah. Semua tanaman buah dikumpulkan, dikenali spesiesnya, dan diberi nama lokal. Responden dipilih berdasarkan kepemilikan mereka terhadap kebun penghasil buah bergaya agroforestri. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih responden. Total ada 30 responden karena 10 responden dari setiap dusun dipilih dari pool kandidat. Pada skala 1 sampai 5, preferensi responden tentang persepsi mereka tentang pertumbuhan tanaman penghasil buah di sekitar dievaluasi (1 = sangat buruk, 2 = tidak baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik). Pengolahan data kuisisioner menggunakan skala *likert's*.

Nilai kesan petani terhadap pertumbuhan pohon buah-buahan di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan sistem agroforestry sebesar 3,92 atau

dalam kategori baik menurut temuan penelitian atau dalam kategori baik. Tanaman buah terdiri dari 24 varietas berbeda yang terbagi dalam 14 famili dan 19 marga. Ada 11 varietas tanaman pertanian dan 13 jenis tanaman pohon. Kombinasi pola agroforestri tanaman buah dan tanaman pertanian yang paling dominan adalah jenis Kelengkeng dan Pisang.



## **PRAKATA**

Bismillahirrohmannirrohiim, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul **“Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman Buah di Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberikan berbagai masukan dan bantuan yang tak ternilai harganya diantaranya:

1. Ibu Dr. Ir. Anna Juliarti, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Eno Suwarno, M.Si sebagai Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lancang Kuning yang telah mendidik mahasiswa sampai akhir kelulusan.
3. Wakil Dekan I, II, III, Ketua Prodi Fakultas Kehutanan, Bapak dan Ibu dosen pengajar yang selama ini memberikan banyak ilmunya, serta karyawan Tata Usaha yang membantu administrasi.
4. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan semangat, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dan bantuannya.

Semoga ALLAH Subhana Wa Ta’ala memberikan limpah rahmat-nya dan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis baik yang disebutkan maupun tidak disebutkan. Amin

Pekanbaru, Desember 2022

Bayu Satria Pamungkas

# DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1. Agroforestri.....	4
2.2. Tujuan dan Manfaat Agroforestri.....	5
2.3. Klasifikasi Komponen Penyusun Agroforestri.....	6
2.4. Model-model Agroforestri.....	7
2.5. Pengelolaan Sistem Agroforestri.....	9
2.6. Pendapatan.....	10
2.7. Buah.....	11
2.8. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	12
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1. Waktu dan Tempat.....	14
3.2. Alat dan Bahan.....	14
3.2.1. Alat.....	14
3.2.2. Bahan.....	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.3.1. Data Primer.....	14
3.3.2. Data Sekunder.....	14
3.4. Metode Pengambilan Sampel.....	15
3.5. Pelaksanaan Penelitian.....	15
3.6. Pengolahan Data .....	16
3.7. Analisis Data .....	17
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
4.1. Letak Geografis dan Demografis.....	18
4.2. Iklim dan Topografi.....	19
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>20</b>
5.1. Karakteristik Responden.....	20
5.2. Persepsi Responden terhadap Sistem Agroforestri yang telah	

dilakukan.....	22
5.3. Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan .....	24
5.4. Potensi Nilai Ekonomi Buah-Buahan .....	26
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>28</b>
5.1. Kesimpulan.....	28
5.2. Saran.....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>29</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Penilaian terhadap pilihan jawaban responden.....	16
2. Nilai persepsi responden berdasarkan rata-rata nilai skala <i>likert's</i> .....	17
3. Luas wilayah desa tempat penelitian.....	18
4. Jumlah penduduk desa tempat penelitian.....	19
5. Karakteristik responden agroforestri.....	20
6. Jenis tanaman buah di lokasi penelitian.....	23
7. Jenis tanaman pohon hutan di lokasi penelitian.....	25
8. Nilai ekonomi tanaman buah .....	27

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Pola Sistem Agroforestri Sederhana.....	8
2. Pola Sistem Agroforestri Kompleks.....	9
3. Grafik nilai persepsi responden berdasarkan skala likert.....	23
4. Diagram perbandingan jenis tanaman agroforestri.....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Kuesioner Persepsi Masyarakat Mengenai Sistem Agroforestri.....	32
2. Kuesioner Pengetahuan Umum Masyarakat Terkait sistem Agroforestri.....	33
3. Rekap Jawaban Responden.....	34
4. Identitas Responden.....	35
5. <i>Tallysheet</i> Kombinasi Jenis Pohon Buah-buahan dan Tanaman Pertanian.....	36
6. Jawaban Kuesioner Pengetahuan Masyarakat secara Umum tentang Agroforestri.....	38
7. Dokumentasi Penelitian.....	53

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk di Negara Indonesia menyebabkan penyediaan lahan pertanian untuk menghasilkan tanaman pangan semakin berkurang. Lahan pertanian petani beralih fungsi menjadi perumahan, jalan atau fasilitas lain sehingga semakin terbatas lahan garapan untuk petani. Memasang sistem agroforestri ialah salah satu cara untuk meringankan permintaan lahan pertanian.

Agroforestri adalah konsep lahan terpadu yang memanfaatkan interaksi tanaman kehutanan dan pertanian, menghasilkan berbagai biomassa, dan menjaga situasi sosial dan lingkungan (Cardinael *et al.* 2017; Kaur *et al.* 2017; Suryani dan Dariah 2012; Tarigan *et al.* 2019). Dari kebun yang dimiliki petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berupa hasil pertanian, kayu bakar, bahan bangunan, hasil buah, dan hasil lainnya (Wulandari, 2011). Komoditas ini dapat digabungkan secara bersamaan, bergantian, atau keduanya.

Contoh umum agroforestri termasuk kebun campuran, tegalan dengan pohon, ladang, tanah bera (hutan), kebun pekarangan, dan hutan tanaman masyarakat yang lebih besar dan lebih beragam (Hadi, 2013). Sebagian masyarakat, terutama pedesaan, membangun kebun untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari; kawasan ini sering disebut sebagai “lumbung hayati” atau “warung hidup” (Rahayu dan Prawiroatmodjo, 2005).

Unsur teknis agronomi, silvikultur, sosial ekonomi, dan ekologi sangat penting dalam pemanfaatan agroforestri (Suharjito *et al.*, 2003). Kajian tentang kecocokan kombinasi tanaman kehutanan dan pertanian untuk peningkatan produksi merupakan bagian teknis dari agronomi dan silvikultur. Antara lain, studi sosial ekonomi melihat bagaimana jenis tanaman yang berbeda dapat menghasilkan uang bagi petani. Kombinasi tumbuhan kehutanan antara lain bertujuan buat diambil buahnya, selain kayunya. Buat tanaman pertanian umumnya berupa hasil yang diharapkan sehari-hari, misalnya cabe, jagung, kedelai, terong, serta lain sebagainya.

Kabupaten Rokan Hulu, Propinsi Riau berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan buah lokal, diantaranya jenis tanaman manggis, salak pondoh, mangga

madu, dan lengkung. Buah-buahan dihasilkan dari kebun petani yang berasal dari kebun monokultur maupun agroforestri. Produktivitas lahan yang dimiliki petani berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan. Namun belum diketahui tanaman buah apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan petani di areal agroforestri mereka. Dari alasan diatas penulis dapat mengkaji studi guna menganalisis persepsi masyarakat, mengidentifikasi, menginventarisasi, serta menganalisis potensi pengembangan tanaman buah dalam pola agroforestri di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Konsep agroforestri mempunyai daya tarik besar bagi para petani yang mempunyai kebun untuk meningkatkan pendapatan. Dengan agroforestri, petani dapat meningkatkan pendapatan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek dipenuhi dengan menanam jenis tanaman pertanian semusim. Jangka panjang, petani menanam jenis pohon yang menghasilkan kayu sekaligus buah-buahan. Sistem agroforestri ini secara praktis telah dikenal oleh masyarakat di Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu. Beberapa desa di Kecamatan Tandun merupakan desa yang telah melakukan usaha tani dengan pola agroforestri. Berdasarkan uraian tersebut, masalah yang ditemukan antara lain:

1. Bagaimana persepsi petani terhadap pengembangan tanaman buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
2. Perlu identifikasi dan inventarisasi jenis tanaman penghasil buah yang diminati petani pada pola tanam agroforestri di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.
3. Bagaimana potensi ekonomi agroforestri tanaman penghasil buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengkaji persepsi petani terhadap pengembangan tanaman buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu
2. Mengidentifikasi dan menginventarisasi agroforestri jenis tanaman penghasil buah yang diminati petani di Kecamatan Tandun Kabupaten



Rokan Hulu

3. Menganalisis potensi ekonomi agroforestri tanaman penghasil buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Studi ini memberi informasi dan solusi kepada masyarakat petani agroforestri terkait mengenai potensi agroforestri tanaman penghasil buah di Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu. Selain itu, studi ini juga bermanfaat bagi petani-petani agroforestri yang ada di lokasi penelitian untuk menarik minat sesama petani agar mencoba pola tanam berbasis agroforestri dan mengembangkannya.

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

1. Nilai persepsi petani terhadap pengembangan tanaman buah di kecamatan Tandun kabupaten Rokan Hulu dengan sistem agroforestri adalah sebesar 3,92 (baik).
2. Ditemukan 24 jenis tanaman buah-buahan yang terbagi dalam 14 famili dan 19 marga. Ada 11 varietas tanaman pertanian dan 13 jenis tanaman pohon. Kombinasi pola agroforestri tanaman buah dan tanaman pertanian yang paling dominan adalah jenis Kelengkeng dan Pisang.
3. Tanaman buah yang mendukung pendapatan rumah tangga paling besar adalah buah kelengkeng dengan total penghasilan pertahun sebanyak Rp. 104.160.000, Hal ini menunjukkan nilai pasar yang kuat dan permintaan yang tinggi untuk buah-buahan dan juga dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

### **5.2 Saran**

Pentingnya kajian yang berkelanjutan akan pendapatan masyarakat terhadap pola agroforestri yang ada di Kecamatan Tandun. Peran Pemerintah Daerah sangat diharapkan untuk mendukung Kecamatan Tandun sebagai sentra buah Kelengkeng dan Pisang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Cahyono, B. 2002. Pisang Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen. Yogyakarta: Kanisius.
- Cardinael, R., Chevallier, T., Cambou, A., Beral, C., BernardG, B., Dupraz, C., Durand, C., Kouakoua, E., and Chenu, C. 2017. Increased soil under agroforestri: A survey of six different sites in France. *Agriculture Ecosystem Environment*. 236:243–255.
- Fadl, K.E.M. & Gebauer, J. 2004. Crop performance and yield of Groundnut, Sesame and Roselle in agroforestry cropping system with Acacia senegal in North Kordofan (Sudan). *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*, 105 (2), 149-154.
- Foresta, HD., Kusworo, A., Michon, G., dan Djatmiko, W. 2000. Ketika Kebun Berupa Hutan : Agroforestri Khas Indonesia Sebuah Sumbangan Masyarakat. Bogor: World Agroforestri Centre (ICRAF).
- Gautama, N. 2007. Budidaya Ternak Itik Permasalahan dan Pemecahan. Malang: Cempaka Mas.
- Hadi, EEW. 2013. tanaman Bawah Dominan Penghasil Bahan Obat Herbal Pada Sistem Agroforestri. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Hairiah, K., Sardjono, MA., dan Sabarnurdin, S. 2003. Pengantar Agroforestri. Bahan Ajar Agroforestri 1. World Agroforestri Centre (ICRAF), Bogor Indonesia. [www.icraf.cgiar.org/sea](http://www.icraf.cgiar.org/sea)
- Haq, K. 2021. Pendapatan Petani Di Desa Jangan-Jangan Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. Skripsi. Departemen Kehutanan. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hudiyani I., Purnaningsih, N. dan Asngari, P. S. 2017. Persepsi Petani terhadap Hutan Rakyat Pola Agroforestri di Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Penyuluhan*. 13(1): 64–78.
- Kaur R., Sharma, M., Puri, S. 2017. Impact of tree management on the growth and biomass production behavior of *Zea mays* under an Agroforestri System in Solan District of Himachal Pradesh. *Imperial Journal of Interdisciplin Restoration*. 3(2): 502–510.
- Kholifah, UN. 2016. Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Petani Di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. [Skripsi]. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

- Mahendra, F. 2009. Sistem Agroforestri dan Aplikasinya. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Maidell, VHJ. 1986. Trees and Shrubs of the Sahel: Their Characteristics and Uses. Eschborn GTZ.
- Mokoginta, MM. 2016. Tree Species Diversity at the Protected Forest of Mountain Massig, North Bolaang Mongondow, Indonesia. *International Journal of Agriculture and Forestry*. 6 (2): 69-73.
- Nair, PKR. 1984. Classification Of Agroforestri Systems. Int. Council For Research in Agroforestri. Nairobi, Kenya.
- Paembonan, SA. 2012. Hutan Tanaman dan Serapan Karbon. Makassar: Masagena Press.
- Prasmatiwi, F.E., Irham, A. Suryantini dan Jamhari. 2010. Analisis Keberlanjutan Usahatani Kopi di Kawasan Hutan Kabupaten Lampung Barat dengan pendekatan nilai ekonomi lingkungan”. *Jurnal Pelita Perkebunan*. 2 (6): 57-69.
- Puspita, ST. 2015. Analisis Komposisi Jenis dan Struktur Tegakan Pola Agroforestri di Desa Baturappe Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa. Skripsi. Program Studi Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Razak, 2008. Agroforestri Upaya Konservasi Tanah dan Air dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) <https://Heterometrus.files.wordpress.com/blogagroforestri>
- Rahayu, S., dan Prawiroatmodjo, S. 2005. Keanekaragaman Tanaman pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lempeapi, Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara. *Jurnal Teknik Lingkungan*. 6 (2): 360-364.
- Santoso, S. 2011. Mastering SPSS Versi 19. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardjono, MA. 2003. Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestri. Bogor: Word Agroforestri Center (ICRAF) Southeast Asian Regional.
- Senoaji, G. 2012. Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestri Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan. *Jurnal Bumi Lestari*. 12 (2): 283-293.
- Situngkir, S., Lubis, P., dan Erida. 2007. Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus: Pedagang Sayur di Kotamadya Jambi). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*.
- Sudaryono, Dr. 2015. Metodologo Riset di Bidang TI: Panduan Praktis, Teori dan Contoh Kasus. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

- Suliyanto. 2005. Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharjito, D., Sundawati, L., Suyanto., dan Utama, SR. 2003. Aspek Sosial Ekonomi dan budaya Agroforestri. Buku Ajar. Bogor: Word Agroforestri Centre (ICRAF).
- Sukirno, S. 2006. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sunarjono. 2013. Berkebun 26 Jenis Tanaman Buah. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Suryani, E., dan Dariah, A. 2012. Peningkatan produksi tanah melalui sistem agroforestri. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 6 (2): 101–109.
- Suwardi, AB., Mardudi., Navia, ZI., Baihaqi., dan Muntaha. 2020. Potensi Pengembangan Agroforestri Berbasis Tanaman Buah Lokal. FKIP Biologi Universitas Samudra. Aceh.
- Syaifuddin, M. 1994. Analisis Finansial Pola Agroforestri Hutan Jati Rakyat di Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. Skripsi Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas Hasanuddun. Ujung Pandang.
- Tarigan, PL., Tohari., dan Suryanto, P. 2019. Physiological response from upland rice varieties to the firrow with organic matter on agroforestri systems with Cajuput (*Melaleuca leucadendron* L). *Journal of Sustainable Agriculture*. 34 (2): 223–231.
- Widiarti, A., dan Prajadinata, S. 2008. Karakteristik Hutan Rakyat Pola Kebun Campuran. Bogor.
- Wulandari, C. 2011. Agroforestri: Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumberdaya Alam. Lampung: Universitas Lampung.